

PENELITIAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
DALAM MENGEVALUASI HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV
SDN JATIRAHAYU V PONDOK MELATI KOTA BEKASI



Di Susun Oleh :

Drs. Engkus Kusnadi, M. Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA
JAKARTA 2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 65 / F.03.08 / 2021

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,
menugaskan kepada:

- Nama : **Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd**
- Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Tugas : Sebagai ketua penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Think talk Write* (TTW) dalam mengevaluasi hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Jatirahayu V Pondok Melati Kota Bekasi.
- Tempat : SDN Jatirahayu V Pondok Melati
- Waktu : 20 Oktober 2020 s.d 20 Februari 2021
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas, agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP – Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

*Wabillahit taufiq walhidayah,
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Jakarta, 8 Rajab 1441 H
20 Februari 2021 M

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) DALAM
MENGEVALUASI HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN JATIRAHAYU V
PONDOK MELATI KOTA BEKASI**

Engkus Kusnadi,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UHAMKA

Email : engkus255@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui adanya penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam menegembangkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Jati Rahayu V Pondok Melati Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Jatirahayu V Pondok Melati Kota Bekasi kelas IV A dan IV B pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) dalam mengevaluasi hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN JatiRahayu V Pondok Melati Kota Bekasi.

Kata Kunci: model pembelajaran *think talk write* (TTW), hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hal yang berguna dimasa depan, melalui pendidikan berbagai potensi yang dimiliki manusia dapat tersalurkan secara optimal dan terarah. Seperti halnya pengembangan potensi individu dari segi aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual dalam tahap perkembangannya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, baik secara formal maupun informal. Manusia

dapat mengetahui bagaimana cara bersosialisasi dengan orang lain. Pendidikan IPS selalu diajarkan di SD (sekolah dasar), SMP (sekolah menengah pertama), SMA (sekolah menengah atas), sampai di perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pada jenjang pendidikan dasar, mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan agar mereka dapat menelaah, mempelajari, dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah-masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Proses pembelajaran pendidikan IPS di jenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah, perlu adanya pembaharuan yang serius, karena pada kenyataannya selama ini masih banyak model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, tidak terlihat adanya improvisasi dalam pembelajaran, jauh dari model pembelajaran yang modern sesuai dengan tuntutan zaman dan kondisi

lingkungan sekitar di mana siswa berada. Salah satu contoh model atau pendekatan pembelajaran yang modern tersebut adalah model pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning). Model pembelajaran kontekstual tersebut dianggap sebagai upaya pembaharuan dalam pembaharuan dalam pembelajaran pendidikan IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A SDN Jatirahayu V pada 8 Januari 2018 diketahui dalam kegiatan pembelajaran banyak siswa yang mengobrol dengan temannya dan hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran IPS di kelas lebih banyak didominasi oleh guru (teacher centered). Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan. Siswa kurang terlatih dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, menganalisis konsep-konsep maupun mengambil keputusan dalam pembelajaran IPS. Sementara hasil wawancara dengan guru diketahui dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan model cooperative learning tipe think talk write, yang dibuktikannya dengan RPP guru tersebut, kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar IPS siswa dengan rata-rata nilai 72,5. Untuk mengatasi hal tersebut dalam proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran yang aktif selalu diiringi dengan aktivitas yang aktif serta adanya kemampuan cara berpikir siswa yang kritis terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Salah satunya menggunakan model pembelajaran think talk write (TTW). Think Talk Write adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran think talk write (berpikir, berbicara, dan

menulis) dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam penerapan model pembelajaran TTW dituntut agar siswa berpikir secara mandiri dan mengungkapkan hasil pemikiran tersebut melalui diskusi kelompok. Siswa akan terbiasa untuk bekerja sama, berdiskusi dan berinteraksi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan tugas, maka siswa dapat saling bertukar pendapat atau ide sehingga semakin mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu dengan model pembelajaran think talk write dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran think talk write dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna dalam pembelajaran.

Menurut Susanto, hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang sukses diukur dari tingkat keberhasilan siswa itu sendiri apabila siswa tersebut mampu mencapai lebih dari batas yang telah ditentukan oleh guru. Hasil belajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah.

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Winataputera dalam

Huriah, menegaskan bahwa visi pendidikan IPS sebagai program pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan individu peserta didik sebagai "actor social" yang mampu mengambil keputusan yang bernalar dan sebagai "warga negara" yang cerdas, memiliki komitmen, bertanggung jawab dan partisipatif.

Think Talk Write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Aris Shoimin menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran think talk write Menurut Jumanta model pembelajaran yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Dalam kelompok ini, siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model think talk write yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan dibahas.
- 2) Guru membagi teks bacaan berupa lembar kerja siswa yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta petunjuk pelaksanaan.
- 3) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (think)
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (talk). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 5) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (write).
- 6) Setelah selesai melalui tahap think talk dan write, guru memerintahkan salah satu

kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kelebihan model pembelajaran think talk write, antara lain:

- 1) Mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.
- 5) Mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual.

Sedangkan kelemahan model think talk write yaitu:

- 1) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena di dominasi oleh siswa yang mampu.
- 2) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model think talk write tidak mengalami kesulitan.

O2: Hasil belajar kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Jatirahayu V yaitu kelas IV A sampai kelas IV E adalah berjumlah 167 peserta didik. Jadi total populasi peserta didik kelas IV SDN Jatirahayu V adalah sebanyak 167 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel purposive adalah teknik pertimbangan sampel dengan pertimbangan tertentu. Anggota sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN Jatirahayu V yang berjumlah 72 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *test* pilihan ganda berupa *posttest* pada mata pelajaran IPS yang dilakukan di kelas IV dan berjumlah 40 soal dengan 4 pilihan jawaban (a,b,c, dan d) dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum instrumen penelitian dapat digunakan, maka instrumen di uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi uji persyaratan atau belum.

1. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keshahihan atau ketepatan dari instrument penelitian. Agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid, maka instrument penilaiannya juga harus valid. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi Point Biserial

2. Uji Reliabilitas

Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR.20 (Kuder Richardson.20).

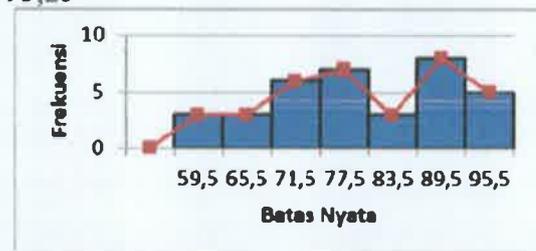
Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors.

Hasil dan Pembahasan

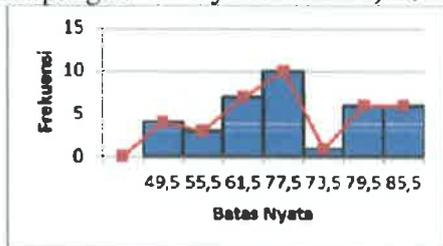
Data tentang hasil belajar siswa kelas IV dengan tertinggi 96 dan nilai terendah 60. Nilai rata-rata (*mean*) 81,94, simpangan baku 10,961, median 82,2 1 dan modus 93,25



Berdasarkan grafik terlihat bahwa sebagian besar (rata-rata) siswa memperoleh nilai IPS antara interval 78 - 83 dengan nilai tengah 80,5 berjumlah 7 orang siswa Nilai tertinggi interval antara 96 - 100 diperoleh sebanyak 5 orang siswa sedangkan nilai terendah interval antara 60 - 65 diperoleh sebanyak 3 orang siswa.

Data kelas pembanding

Data tentang hasil belajar siswa kelas pembandingan dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata (mean) sebesar 70,94. Nilai tengah (median) sebesar 70,2, dan nilai yang sering banyak muncul (modus) yaitu 69 dan simpangan bakunya sebesar 10,82.



Berdasarkan grafik terlihat bahwa sebagian besar (rata-rata) siswa memperoleh nilai IPS antara interval 68 - 73 dengan nilai tengah 70,5 berjumlah 10 orang siswa. Nilai tertinggi interval antara 86 - 91 diperoleh sebanyak 6 orang siswa sedangkan nilai terendah interval antara 50 - 55 diperoleh sebanyak 4 orang siswa.

Hasil Uji Normalitas

Kelas	N	L_{hitung} (L_o)	L_{tabel} (L_a)	Kriteria	Keterangan
Ekspertise	35	0,0951	0,1497	$L_o < L_a$	Data Berdistribusi Normal
Kontrol	37	0,1394	0,1456	$L_o < L_a$	Data Berdistribusi Normal

Hasil Uji Homogenitas

Dari hasil pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar 1,059 dengan $Sy_1^2 = 114,29$ dan $Sy_2^2 = 121,05$ serta $\alpha = 0,05$. Harga $F_{tabel} = 1,74$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 36 dan dk penyebut = 34. Karena $F_{hitung} = 1,059 < 1,74 = F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok homogen

Jumlah Sampel	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
$N_x = 37$	$dk_x = 36$	1,059	(α = 0,05) 1,74	Terima H_o
$N_y = 35$	$dk_y = 34$			

Hasil Perhitungan Uji-t

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,667 > 1,996$. Maka berdasarkan kriteria pengujian tolak H_o

Model Pembelajaran	N	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Pembelajaran dengan Think Talk Write	35	4,667	1,996	H_o ditolak
Pembelajaran tidak dengan model Think Talk Write	37			

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran think talk write sangat berperan dalam mengevaluasi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN Jatirahayu V. Secara kebijakan, model pembelajaran think talk write ini dapat diterapkan di kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI karena dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berikir kritis dan kreatif siswa. Siswa yang aktif membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik. Maka dengan menggunakan model pembelajaran think talk write yang diterapkan di dalam kelas hasil belajar siswa akan meningkatkan karena lebih memahami pembelajaran dengan melatih keberanian serta kepercayaan diri siswa.

Saran

Jika guru menerapkan model pembelajaran think talk write, hendaknya mampu mengatasi hambatan yang berasal dari siswa, seperti adanya siswa yang belum mampu mengutarakan pendapatnya dan kepala sekolah diharapkan mendukung dan memotivasi guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam pelajaran IPS, sehingga dalam pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir, tentu segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ade Ayu Eres Setyarini. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write dengan Media Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Metro Utara Lampung*.
- Agus Suprijono. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Peranada Media Group.
- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran*
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2017. *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran Implementasi & Praktek dalam Kelas*. Jakarta: Solusi Distribusi.
- Jumanta Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karwono, Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Kusdiwelirawan. 2017. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmala. 2017. *Jurnal: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Berbantu media Kartu terhadap hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ayu Deimia Dewi. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus XV Kecamatan Buleleng Bali*.
- Baharuddin, Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hana Safitri. 2017. *Jurnal: Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Huriah Rachmah. *Pengembangan Profesi Pendidikan*. 2014. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Resi Yogandari. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW terhadap Hasil belajar PKN Siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Selat Kalimantan*.
- Rusdiana. 2015. *Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rudy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS (Filosofi Konsep, dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2016. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.